

Analisis Harga CPO April 2013

Pergerakan Harga

Sepanjang April 2013, harga CPO bergerak fluktuatif. Pada pekan pertama April 2013, harga CPO di bursa MDEX Malaysia, bergerak stabil, Laporan pelaku pasar CPO yang dihimpun Bernama, Malaysia pada Senin (1/4/2013), di Kuala Lumpur, menyampaikan, investor menghindari langkah-langkah berisiko menjelang rilis data ekspor akhir Maret 2013 lalu. Harga CPO tetap berada dalam kisaran antara RM2, 200 per ton hingga RM 2.300 per ton.

Demikian juga di Bursa Komoditas dan Derivatif Indonesia (BKDI), pada pekan pertama April harga merangkak naik dan ditutup Jum'at (5/4) pada level US\$836 per ton. Dan di bursa Rotterdam bergerak di level US\$845 per ton untuk kontrak pelepasan Mei 2013.

Harga terus bergerak naik hingga pertengahan April. Harga CPO kembali melemah usai pekan kedua April 2013. Pelemahan harga komoditi bahan baku minyak nabati tersebut dipicu naiknya performa nilai tukar ringgit (RM) terhadap dollar AS (USD) pada Senin pagi (15/4). Selain itu, masih dipicu sentimen negatif dari imbas pelemahan data pertumbuhan ekonomi China yang dilaporkan turun sebesar 0,2% menjadi 7,7% di kuartal pertama tahun 2013 ini.

Indikasi perlambatan ekonomi China sampai pekan kedua April 2013 juga masih berpengaruh terhadap pergerakan harga CPO. Biro Statistik China menyebutkan, pertumbuhan ekonomi China di kuartal I sebesar 7,7 persen, lebih rendah dari pertumbuhan di kuartal-IV 2012 yang sebesar 7,9 persen.

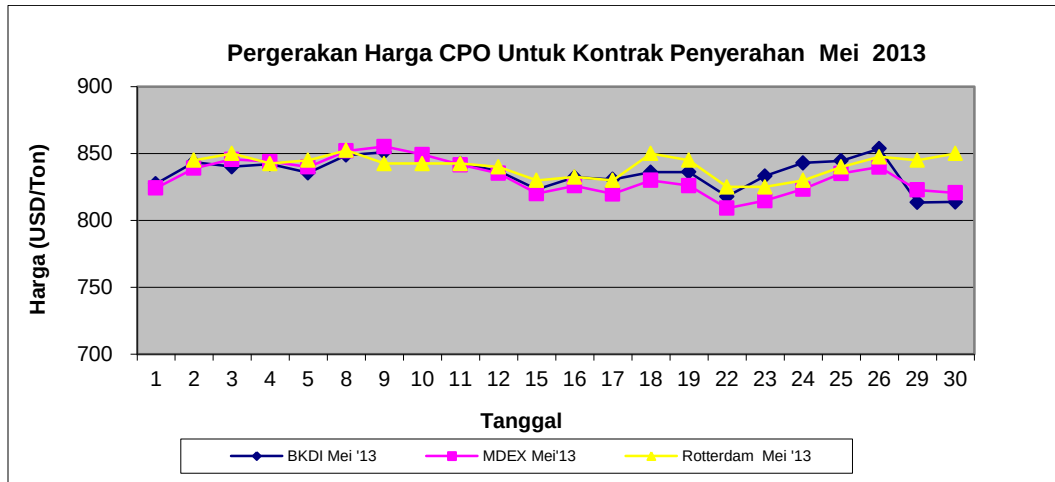
Namun, pergerakan harga kelapa sawit memasuki pekan keempat April 2013 seperti yang dilaporkan *Bloomberg*, ditutup pada posisi meningkat ke level tertinggi dalam dua pekan terakhir. Kenaikan harga CPO ini dipicu adanya laporan, ekspor kelapa sawit Malaysia untuk bulan April ini mengalami kenaikan sebesar 5,3% menjadi 1,12 juta ton. Sedangkan di saat yang bersamaan data persediaan kelapa sawit Malaysia untuk bulan Maret lalu dilaporkan mengalami tekanan sebesar 2,17 juta ton menurut pernyataan dari Malaysian Palm Oil Board.

Setelah kenaikan mendadak harga CPO pada transaksi Selasa (23/4/2013), harga kembali landai pada transaksi Kamis (24/4/2013) dan Jum'at (25/4/2013). Bahkan pada pembukaan perdagangan Jum'at (25/4), harga minyak sawit mentah (CPO) turun menuju level terendah dalam empat bulan terakhir. Pemicunya, yaitu spekulasi ekspor CPO Malaysia mengalami penurunan sehingga akan memperlambat laju penurunan stok di negara ini.

Sehingga untuk kontrak pelepasan Juli 2013, CPO berjangka ditransaksi Jum'at (26/4/2013) ditutup turun 30 point atau 0,42 persen ke IDR 7,165/metric ton dan membukukan penurunan mingguan sebesar 2,11 persen dan menyentuh dekat dengan terendah bulan Mei 2010 di IDR 7,060/metric ton. Meskipun melemah, CPO berjangka *rebound* dari terendah berkat *short covering* dan estimasi pengiriman 1-20 April yang meningkat.

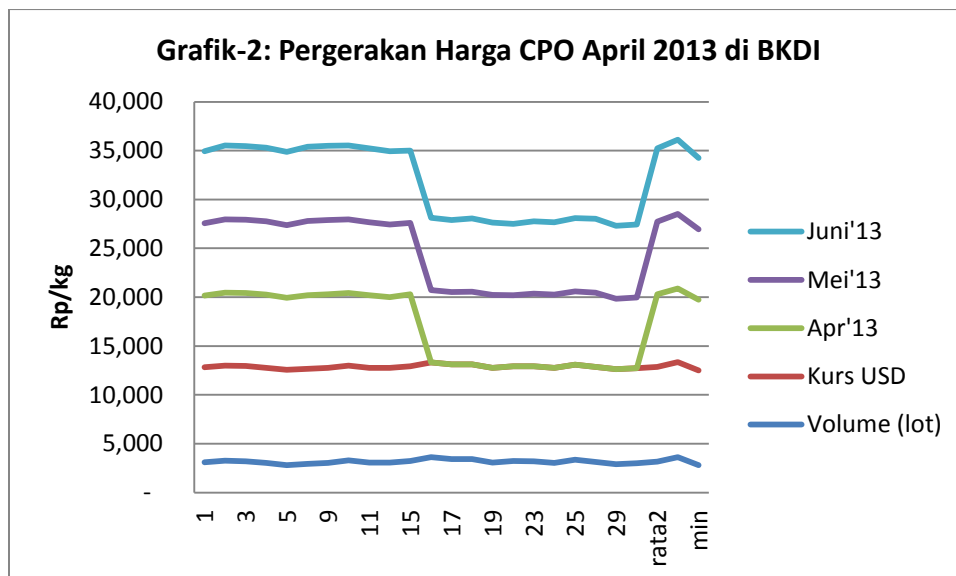
Dalam grafik-1 di bawah ini, terlihat perbandingan pergerakan harga sepanjang April 2013 di tiga bursa utama CPO, yakni BKDI, MDEX, dan Rotterdam. Kurva warna biru menunjukkan pergerakan harga di BKDI. Rerata pergerakan harga di BKDI bergerak di level US\$836 per ton

dengan harga tertinggi US\$854 per ton yang terjadi pada 26 April, dan harga terendah pada level US\$813 per ton (19/4).

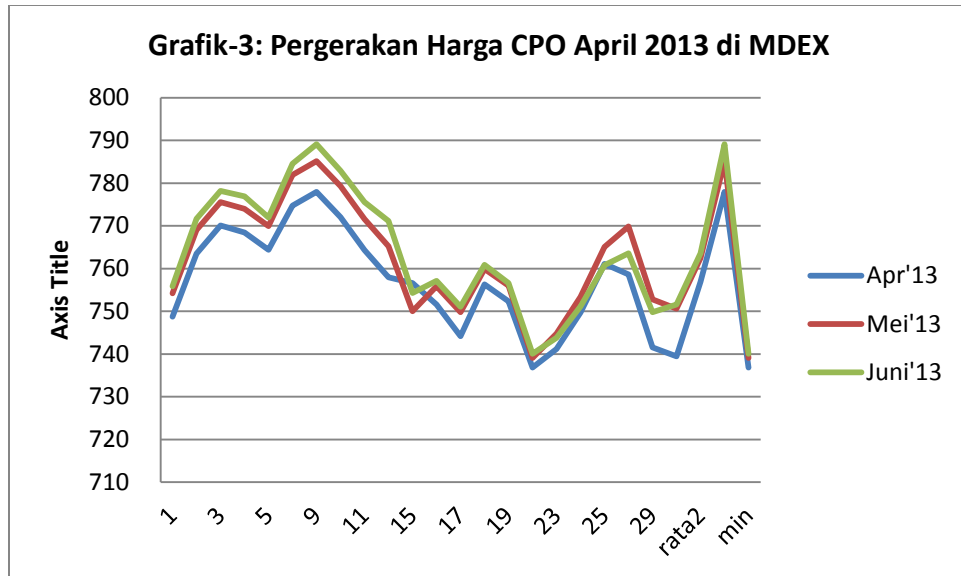


Dengan merujuk grafik di atas, pada bursa MDEX, pergerakan harga rerata pada level US\$762 per ton dengan harga tertinggi terjadi pada 9 April di level US\$785 dan terendah di level US\$739 per ton yang terjadi pada 22 April. Untuk bursa Rotterdam, pergerakan harga rerata pada level US\$841 per ton, dengan harga tertinggi di level US\$853 yang terjadi pada 8 April dan harga terendah terjadi pada 22 April di level US\$825 per ton.

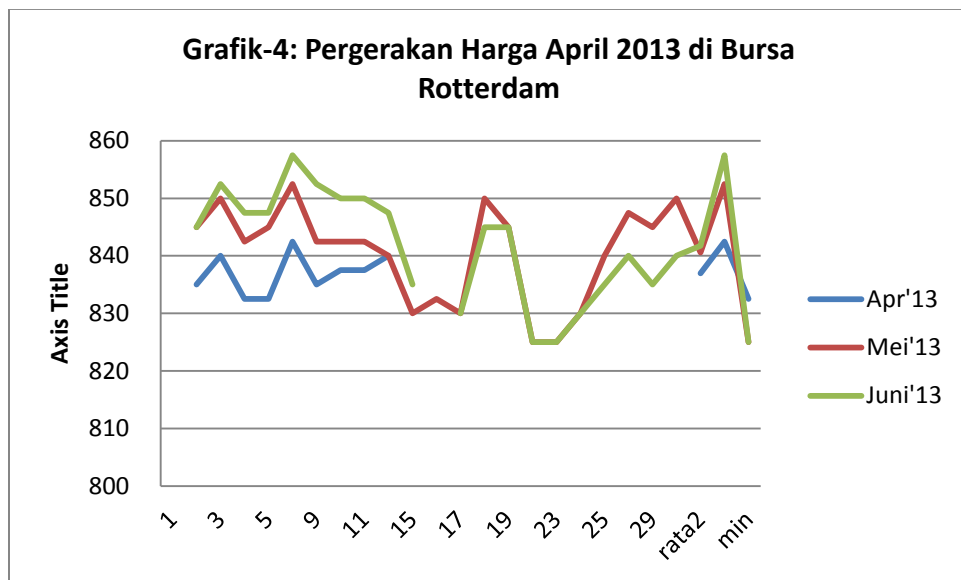
Pada grafik-2 di bawah ini, terlihat pergerakan harga di BKDI dalam kurs rupiah. Pergerakan harga rerata selama April 2013 di level Rp7.446 per kg dengan harga tertinggi pada level Rp7.615 dan terendah pada level Rp7.225 per kg.



Kemudian Grafik-3 terlihat pergerakan harga di bursa MDEX, Malaysia. Terlihat fluktuasi harga CPO sangat tajam. Bahkan pada akhir pekan ketuga April 2013, harga kembali tertekan signifikan.



Demikian juga pada Grafik-4 terlihat pergerakan harga di bursa utama dunia, Rotterdam. Terlihat fluktuasi harga CPO sangat tajam. Bahkan, sama dengan bursa MDEX dan BBJ, tertekan pada akhir pekan ketiga April 2013.



Permintaan dan Penawaran

Jauh sebelum April 2013, persediaan CPO Malaysia pada bulan Februari 2013 lalu turun dari bulan Januari 2013 sebesar 5 % menjadi 2,44 juta ton. Sedangkan rekor persediaan CPO terjadi pada bulan Desember 2012 yang mencapai 2,63 juta ton. Hal itu disebabkan produksi yang meningkat sedangkan permintaan dari pasar global anjlok.

Akibatnya harga terangkat. Kendati stok tertekan, menurut data dari Philip Futures Indonesia, stok CPO Malaysia dan Indonesia tampaknya masih cukup tinggi. Sayang, tidak diimbangi sinyal kenaikan permintaan, baik dari India maupun China

Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) mencatat tren penurunan ekspor crude palm oil (CPO) yang dibarengi anjloknya harga sepanjang 2013. Namun di tengah kelesuan pasar dan harga, India justru banyak membeli CPO dari Indonesia pada April lalu.

Ekspor CPO dan turunannya pada April tercatat mengalami penurunan ke semua negara tujuan kecuali India. Pasar utama ekspor masih didominasi oleh India dengan volume mencapai 546 ribu ton, naik sekitar 130 ribu ton atau 23,8% dibandingkan dengan volume ekspor Maret 416 ribu ton.